

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya karena subjeknya berasal dari beberapa keluarga yang menikah lintas budaya, khususnya antara suku Sunda dan Jawa. Dari berbagai subjek yang memenuhi kriteria tersebut, peneliti telah mengidentifikasi empat keluarga yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menggali perilaku komunikasi seperti apa yang dialami oleh keluarga dengan latar belakang budaya yang berbeda antara suku Sunda dan Jawa.

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena adanya persepsi di masyarakat bahwa orang Sunda tidak seharusnya menikah dengan orang Jawa karena diyakini hubungan tersebut akan kurang harmonis. Meskipun demikian, peneliti menemukan bahwa beberapa pasangan lintas budaya telah mampu mempertahankan hubungan mereka tanpa terpengaruh oleh mitos atau pandangan negatif dari luar. Mereka tetap dapat menjaga komunikasi yang baik meskipun terkadang mengalami kesulitan dalam pemahaman bahasa yang menyebabkan misinterpretasi dalam hubungan. Hal ini menjadi karakteristik yang menarik bagi penelitian ini, khususnya dalam mengidentifikasi perilaku dan kebiasaan komunikasi dalam keluarga yang berasal dari budaya yang berbeda.

3. 2 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi. Etnografi merupakan upaya peneliti untuk memahami interaksi dan kolaborasi dalam fenomena yang diamati dengan mengamati kehidupan sehari-hari informan yang terlibat dalam pernikahan campur antara suku Sunda dan Jawa. Tujuan pendekatan etnografi adalah untuk menggambarkan budaya secara menyeluruh, termasuk adat istiadat, kebiasaan, bahasa, pengalaman, kepercayaan, dan norma-norma yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang lebih autentik, terutama terkait perilaku komunikasi antarbudaya dalam keluarga kawin campur suku Sunda dan Jawa.

Bentuk dan strategi komunikasi keluarga dalam pernikahan antarbudaya ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan akan berupa narasi atau deskripsi, sesuai dengan fenomena yang dialami oleh pasangan yang berasal dari budaya yang berbeda, yakni budaya Jawa dan Sunda. Hal ini bertujuan agar masyarakat

dapat memahami perbedaan yang sering terjadi di sekitar mereka dan mendapatkan gambaran atau informasi tentang isu-isu utama yang muncul dalam hubungan antarbudaya. Penelitian kualitatif menjadi metode yang tepat untuk mengeksplorasi perilaku komunikasi antarbudaya dalam konteks pernikahan lintas budaya antara suku Sunda dan Jawa.

3. 3 Teknik Pengambilan Sempel

Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik snowball sampling dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya kendala dalam mendapatkan data yang memadai. Teknik snowball sampling dilakukan dengan mengawali pengumpulan data dari sejumlah kecil sumber data, kemudian informan awal tersebut dimintai rekomendasi untuk menghubungkan peneliti dengan informan lain yang dianggap dapat memberikan data yang lebih lengkap dan memuaskan. Melalui proses ini, jumlah sumber data akan semakin bertambah besar secara berantai (bagaikan bola salju) hingga terkumpul data yang dianggap cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Sugiyono, 2017: 218-219).

Metode ini memanfaatkan jaringan sosial untuk mengidentifikasi dan merekrut partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Proses snowball sampling dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengidentifikasi beberapa partisipan awal yang sesuai dengan kriteria penelitian.
2. Meminta partisipan awal untuk menyarankan atau menghubungkan peneliti dengan orang lain yang memenuhi kriteria.
3. Peneliti kemudian mendekati individu-individu yang disarankan oleh partisipan awal.
4. Proses ini berlanjut, dengan partisipan baru yang direkrut menyarankan lagi calon partisipan lainnya.
5. Pengambilan sampel dihentikan ketika tidak ada lagi rekomendasi baru atau kondisi jenuh

3. 4 Sumber Data

Dari sumber data ini peneliti memakai data kualitatif. Data kualitatif ini merupakan data yang diambil dari informasi atau suatu data yang mengandung makna dan diikuti dengan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan peneliti akan memakai Jenis sumber data sebagai berikut::

- Subjek terdiri dari suami dan istri pasangan Pernikahan antarbudaya suku sunda dan jawa
- Perilaku Komunikasi sehari-hari yang sering dipakai dalam keluarga kawin campur suku sunda dan jawa

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil empat subjek penelitian dari pasangan pernikahan beda budaya yakni suku sunda dan suku jawa yaitu :

1. AS (s) dan S (i)
2. AJ (s) dan E (i)
3. D (s) dan MA (i)
4. P (s) dan D (i)

3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Penelitian ini berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dari sumber primer, yaitu subjek penelitian yang merupakan pasangan menikah dengan latar belakang budaya yang berbeda antara suku Jawa dan Sunda. Peran peneliti sebagai instrumen utama ini bertujuan untuk memastikan validitas data yang diperoleh.

Adapun metode yang akan digunakan adalah metode wawancara dan observasi langsung terhadap pasangan yang menikah beda budaya Jawa dan Sunda. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat menggali informasi yang kaya dan komprehensif mengenai dinamika serta tantangan yang dihadapi dalam pernikahan lintas budaya tersebut. Untuk meningkatkan objektivitas dan reliabilitas data, peneliti akan mempertimbangkan beberapa langkah, antara lain membangun rapport dan kepercayaan dengan subjek penelitian, melakukan triangulasi data, serta mempertimbangkan perspektif dan bias yang mungkin dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen utama. Selain itu, peneliti juga dapat melibatkan asisten peneliti atau observer lain untuk membantu proses pengumpulan data dan analisis. Melalui rancangan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pernikahan lintas budaya Jawa dan Sunda, serta memberikan kontribusi berharga bagi kajian tentang dinamika dan tantangan dalam pernikahan beda budaya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang diambil yaitu penelitian kualitatif, maka berdasarkan jenis data yang akan digunakan nantinya untuk peneliti dan teknik yang akan peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data utama. Hal ini didasarkan pada karakteristik permasalahan yang membutuhkan penggalian informasi secara mendalam mengenai dinamika komunikasi dan kepercayaan dalam keluarga dengan latar belakang budaya yang berbeda. Sebagaimana disampaikan Moleong (berdasarkan Lincoln dan Guba, 1985:266), wawancara dapat digunakan untuk mengonstruksi realitas mengenai orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian; memproyeksikan harapan di masa depan; serta memverifikasi, mengubah, dan memperoleh informasi dari pihak lain. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dipandang tepat untuk mengungkap bagaimana komunikasi dan kepercayaan terbangun dalam keluarga dengan latar belakang budaya Jawa dan Sunda yang berbeda. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali secara mendalam mengenai dinamika komunikasi dan kepercayaan yang terjadi dalam pernikahan beda budaya tersebut.

Rencana pelaksanaan wawancara akan dilakukan pada bulan Januari 2024. Melalui pendekatan wawancara yang komprehensif ini, diharapkan dapat diperoleh data yang kaya dan mendalam mengenai dinamika komunikasi serta kepercayaan dalam keluarga beda budaya Jawa-Sunda yang menjadi fokus penelitian.

2. Dokumentasi

Selain wawancara, Adapun dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian. Dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan catatan harian, foto-foto selama proses wawancara dengan narasumber, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kejelasan data yang diperoleh. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh bukti visual mengenai proses pengumpulan data, seperti foto saat mewawancarai subjek. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai data pendukung, tetapi juga dapat memperkuat kredibilitas hasil penelitian.

Dengan demikian, kombinasi antara wawancara dan dokumentasi diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif terkait dinamika komunikasi dan kepercayaan dalam keluarga yang berasal dari budaya Jawa dan juga Sunda tentunya mereka yang berbeda..

3. Obsevasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung objek yang akan diwawancarai, yaitu pasangan pernikahan antara suku Sunda dan Jawa. Melalui observasi, peneliti dapat melihat bagaimana perilaku komunikasi antarbudaya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Observasi dipandang cocok dalam konteks penelitian ini, karena dapat membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait data dan keseluruhan situasi sosial. Dengan melakukan pengamatan langsung, peneliti dapat mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika komunikasi antarbudaya dalam keluarga beda latar belakang budaya Sunda dan Jawa.

Melalui kombinasi wawancara, dokumentasi, dan observasi, diharapkan peneliti dapat mengungkap secara mendalam bagaimana komunikasi dan kepercayaan terbangun dalam keluarga yang berasal dari dua latar belakang budaya yang berbeda.

3. 6 Validitas

Peneliti akan memakai teknik triangulasi data sumber dan dari data sumber ini yang nantinya akan menghasilkan sebuah pengetahuan atau alasan alasan terjadinya perbedaan. Dalam data triangulasi data sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melihat ulang data yang diperoleh dari beberapa sumber atau lebih dari satu sumber (Sugiyono, 2016;373) Maka dari data ini akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Peneliti pun juga akan memakai teknik triangulasi metode dengan cara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dari hasil tersebut akan menghasilkan sebuah data yang lebih valid. Menurut Moleong (dalam Patton, 1987:331) Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan waktu dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif. Merupakan data yang ada dalam penelitian kualitatif maka Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain yaitu:

1. Membandingkan sebuah proses data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil dari data wawancara dengan memberikan atau menyampaikan data yang dilakukan sendiri.
3. Membandingkan hasil data dari wawancara tentang situasi selama penelitian berlangsung.
4. Membandingkan persepsi dari hasil data wawancara subjek dengan latar belakang pendidikan, ekonomi, dan status sosial yang berbeda terkait pandangan mereka mengenai pernikahan beda budaya.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

Dalam melakukan perbandingan-perbandingan tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti, khususnya terkait perilaku komunikasi keluarga dalam pernikahan beda budaya.

3. 7 Teknik Analisis

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2016; 336) Analisis penelitian kualitatif merupakan proses yang berkelanjutan dan dimulai sejak awal penelitian. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti telah melakukan pengumpulan data dan penjelasan tentang masalah yang akan diteliti. Analisis data kualitatif berlangsung terus-menerus, baik sebelum memasuki lapangan, Setelah melakukan observasi atau melakukan penelitian di lapangan dalam mengumpulkan data yaitu fokus analisis data kualitatif adalah pada saat pengumpulan data di lapangan sedang berlangsung. Dengan demikian, analisis data kualitatif merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga penulisan hasil penelitian. Maka peneliti akan memakai teknik analisis Interaktif dari Miles and Huberman (1984) Model ini mempunyai 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan mengumpulkan data atau fakta yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

b. Reduksi Data

Setelah data-data terkumpul, peneliti melakukan tahap reduksi data. Setelah itu Peneliti akan melakukan seleksi dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu perilaku komunikasi keluarga dalam pernikahan beda budaya.

c. Penyajian Data

Sekumpulan informasi yang telah disusun tersebut akan muncul simpulan dan juga tindakan. Data-data hasil seleksi tersebut nantinya hanya diambil inti permasalahannya saja atau data menyesuaikan permasalahan pada peneliti yaitu perilaku komunikasi keluarga dalam pernikahan antar budaya sunda dan juga jawa.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah melewati seleksi data peneliti akan membuat penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah disusun tadi.